

Tingkat kepatuhan mengikuti program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) dan determinannya pada peserta dengan DM tipe 2 di lima fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) BPJS Cabang Bekasi tahun 2016 = Level of compliance in prolanis attendance and its determinants in type 2 DM participant at five BPJS primary health care Bekasi 2016

Ledy Visna Asfiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432387&lokasi=lokal>

Abstrak

Kontinuitas peserta untuk mengikuti Prolanis merupakan salah satu indikator komitmen pelayanan di FKTP, sehingga mengetahui tingkat kepatuhan dan faktor yang mempengaruhinya menjadi hal yang penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan mengikuti Prolanis dan determinannya pada peserta dengan DM tipe 2 di lima FKTP BPJS Bekasi.

Penelitian ini menggunakan disain cross sectional, pengumpulan data melalui pengisian kuesioner pada 228 peserta Prolanis dengan DM tipe 2 di lima FKTP BPJS Bekasi dan diambil dengan acak sederhana secara proporsional sesuai dengan jumlah peserta di tiap FKTP.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan peserta Prolanis dengan DM tipe 2 di lima FKTP tersebut adalah 3.59. Lama menderita sakit, persepsi manfaat, persepsi penghalang dan pelaksanaan pedoman program berhubungan dengan tingkat kepatuhan peserta. Persepsi penghalang merupakan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan peserta. Faktor pada individu dan provider tersebut dapat dijadikan sebagai bahan telaah bagi FKTP dalam memfasilitasi kebutuhan peserta sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan untuk mengikuti Prolanis.

<hr><i>The continuity of the participant in Prolanis is one of the primary health care services indicator and to find out the level of compliance and the factors influencing it, is very important. The aim of the study is to find out the compliance level of Prolanis participant and its determinants in type 2 DM patients in five BPJS primary health care in Bekasi.

This is a cross sectional study, using questionnare to 228 participants with type 2 DM with simple random sampling method proportionally. Compliance level of the participants is 3.59.

Duration of illness, perceived benefit, perceived barrier and the implementation of the program guidelines are correlated with the compliance level with the dominant factor is perceived barrier. Factors in individual and provider can be used as evaluation tools for the primary health care in fascilitating the need of the participants so that it will increase the level of compliance.</i>